

## SISTEM INFORMASI EMPLOYEE SELF SERVICES DEPARTEMEN HRD-GA PADA PT CENTURY BATTERIES INDONESIA JAKARTA

Ciptadi Nugroho, Petrus Dwi Ananto Pamungkas

Program Studi Teknik Informatika; STMIK Bina Insani; Jl. Siliwangi No. 6, Rawa Panjang, Bekasi;

email: petrusdwi@yahoo.co.id

### Abstract

Information system technology becomes one of the keys to the success of a company, through its ability to integrate functions in the organization of the company into an effective and efficient work unity. Each department within the organization will attempt to improve on cost and process efficiency. One of the departments within the company's organization in PT Century Batteries Indonesia is Human Resources Development-General Affair and Industrial Relations (HRD / GA) related to the management of all human resources in the company and facilities supporting office activities in the company. In terms of human resource management and general affairs, there are several processes involving employees as objects and subjects in the process. For example, the payroll process, the use of leave facilities and the use of health facilities. Employee involvement will impact on the efficiency and effectiveness of the process, for both the employee and the employee in the HRD / GA department. There are some problems in the HRD / GA department in PT Century Batteries Indonesia, among others, the length of time required in the service of the cover letter of medical treatment, information on leave and payroll information; high operational costs in paper use; and the inability of the HRD / GA department to provide services to employees at all times. Through the prototype method then created an Employee Self Services (ESS) application using a touch screen monitor facility that is able to work automatically to meet the needs of employees in terms of making a cover letter treatment, submission of leave until the provision of employee salary information. The result is that the Employee Self Services application was able to speed up the service process in terms of making the introduction letter for medical treatment, salary and leave information without having to wait for the presence of HRD-GA staff in his office; and able to reduce the cost of paperless operations.

**Keywords:** *information systems, Employee Self Service (ESS) applications, Human Resources Development-General Affairs and Industrial Relations (HRD / GA).*

### PENDAHULUAN

Saat ini teknologi informasi berkembang sangat pesat di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Perkembangan teknologi informasi tersebut banyak dimanfaatkan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, hiburan, sosial dan bisnis. Teknologi sistem informasi banyak diterapkan di perusahaan-perusahaan, untuk membantu keberlangsungan proses bisnisnya. Teknologi sistem informasi menjadi salah satu kunci keberhasilan sebuah perusahaan, melalui kemampuannya mengintegrasikan fungsi-fungsi dalam organisasi perusahaan menjadi sebuah kesatuan kerja yang efektif dan efisien.

Perusahaan banyak melakukan optimalisasi di berbagai departemen, melalui pemanfaatan teknologi sistem informasi. Setiap departemen dalam organisasi perusahaan akan berusaha melakukan perbaikan dalam hal efisiensi biaya dan proses yang ada. Hal tersebut juga terus dilakukan di PT Century Batteries Indonesia, sebuah perusahaan manufaktur baterai otomotif dan salah satu dari anak perusahaan PT Astra Otoparts Tbk.

Salah satu departemen dalam organisasi perusahaan adalah *Human Resources Development-General Affair and Industrial Relation (HRD/GA)*. Departemen ini berfungsi menjalankan tugas pengelolaan sumber daya manusia, urusan-urusan umum dalam lingkungan perusahaan dan hubungan industrial. Lingkup kerja dalam departemen ini cukup kompleks, karena terkait dengan pengelolaan seluruh sumber daya manusia dalam perusahaan dan fasilitas-fasilitas penunjang aktifitas perkantoran di perusahaan.

Apabila departemen HRD/GA dapat menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik, terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan aset dan fasilitas

penunjang, serta manajemen hubungan industrial yang baik, maka hal tersebut akan memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi kelangsungan proses bisnis dalam perusahaan.

Dari segi pengelolaan sumber daya manusia dan urusan umum, terdapat beberapa proses yang melibatkan karyawan sebagai objek maupun subjek dalam proses tersebut. Misalnya, proses penggajian, penggunaan fasilitas cuti dan penggunaan fasilitas kesehatan. Keterlibatan karyawan akan berimbas pada efisiensi dan efektifitas proses tersebut, bagi karyawan itu sendiri maupun karyawan yang bertugas di departemen HRD/GA. Terdapat beberapa permasalahan pada departemen HRD/GA di PT Century Batteries Indonesia antara lain lamanya waktu yang dibutuhkan dalam pelayanan dokumen surat pengantar berobat, informasi cuti dan informasi penggajian; tingginya biaya operasional dalam penggunaan kertas; dan ketidakmampuan departemen HRD/GA dalam memberikan pelayanan kepada karyawan setiap saat.

#### Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi (Al-Fatta, 2007) adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Perancangan sistem informasi merupakan pengembangan sistem baru dari sistem lama yang ada, di mana masalah-masalah yang terjadi pada sistem lama diharapkan sudah teratasi pada sistem yang baru. Secara konseptual sebuah sistem informasi memiliki siklus pengembangan (*System Development Life Cycle*) sebagai berikut (Al-Fatta, 2007):

Analisis Sistem: menganalisis dan mendefinisikan masalah dan kemungkinan solusinya untuk sistem informasi dan proses organisasi.

Perancangan Sistem: merancang *output, input*, struktur file, program, prosedur, perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung sistem informasi. Pembangunan dan *Testing* Sistem: membangun perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung sistem dan melakukan testing secara akurat. Melakukan instalasi dan *testing* terhadap perangkat keras dan mengoperasikan perangkat lunak.

Implementasi Sistem: beralih dari sistem lama ke sistem baru, melakukan pelatihan dan panduan seperlunya.

Operasi dan Perawatan: mendukung operasi sistem informasi dan melakukan perubahan atau tambahan fasilitas.

Evaluasi Sistem: mengevaluasi sejauh mana sistem telah dibangun dan seberapa bagus sistem telah dioperasikan.

**Human Resource Development (HRD)**

Mengutip pendapat Willian B. Werther Jr. dalam Ulrich (1996), bahwa tujuan dari manajemen sumber daya manusia adalah meningkatkan kontribusi setiap orang dalam suatu organisasi dengan cara yang etis dan bertanggung jawab secara sosial.

Ulrich (1996) mengatakan, *“To create value and deliver result, HR professional must begin not by focusing on activities or work of HR but by defining the deliverables of that work. Deliverables guarantee outcomes of HR work. With deliverables defined, the roles and activities of business partners may be stipulated”*.

Ulrich (1996) memberikan gambaran tentang empat peran utama HR dalam menjadi *strategic partner* bagi perusahaan. Gambaran tersebut seperti berikut ini:



Gambar 1. HR Roles in Building A Competitive Organization

Keempat peran HR tersebut yakni:

Sebagai mitra strategis yang menekankan pada aspek strategis dan berkenaan dengan proses-proses yang ada dalam organisasi. inilah yang disebut wilayah Manajemen Sumber Daya Manusia (strategis).

Sebagai agen perubahan yang menekankan pada aspek strategis dan berkenaan dengan unsur orang-orang yang ada dalam organisasi. inilah yang disebut wilayah Pengembangan SDM atau HRD (*Human Resource Development*).

Sebagai pemerhati karyawan yang menekankan pada aspek operasional dan berkenaan dengan unsur orang-orang yang ada dalam organisasi. inilah yang disebut wilayah Hubungan Industrial.

Sebagai ahli administratif yang menekankan pada aspek operasional dan berkenaan dengan proses-proses yang ada

dalam organisasi. inilah yang disebut wilayah Manajemen Personalia.

**GENERAL AFFAIR (GA)**

Ulrich (1996) menjelaskan bahwa *General Affair* (GA) merupakan *supporting unit* yang bertujuan memberikan pelayanan-pelayanan "non teknis" kepada unit-unit kerja lain. Bahkan pada umumnya, GA melayani seluruh unit kerja di suatu perusahaan (bersifat *shared service*) dalam hal administrasi dan pengelolaan rutin kantor. *General Affairs* adalah *supporting unit* yang tanpanya perusahaan tidak bisa berjalan dengan sempurna.

Aspek & Ruang Lingkup pekerjaan di *General Affair* pada umumnya adalah sebagai berikut Ulrich (1996):

*Building Maintenance* (penanganan & perawatan gedung kantor)

*Car Maintenance* (kepengurusan kendaraan perusahaan, fasilitas *car pool*).

*Insurance* (umumnya asuransi aset-aset fisik kantor).

*Cleaning Service* (pelaksanaan & penanganan kebersihan kantor).

*Security* (pelaksanaan & penanganan Satuan Pengamanan, penanganan, operator telepon serta keluar-masuk tamu).

*Canteen* (pengelolaan kantin).

RPTKA (kepengurusan Tenaga Kerja Asing)

Perizinan (umumnya perizinan operasional kantor)

*Outsourcing* (penanganan Tenaga Kerja Kontrak)

ATK (pengelolaan & penanganan Alat Tulis Kantor) dan kurir.

Pelayanan publik menurut Menteri PAN RI dalam Petrus Dwi Ananto Pamungkas (2016) adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sebagai *supporting unit* yang bertujuan memberikan pelayanan-pelayanan "non teknis" kepada unit-unit kerja lain maka *General Affair* (GA) menjadi penting saat membutuhkan pelayanan dengan segera, terutama pelayanan untuk dokumen-dokumen perizinan.

**Aplikasi Pendukung**

**Microsoft Visual Studio 2010**

*Microsoft Visual Studio* merupakan sebuah perangkat lunak lengkap (*suite*) yang dapat digunakan untuk melakukan pengembangan aplikasi, baik itu aplikasi bisnis, aplikasi personal, ataupun komponen aplikasinya, dalam bentuk aplikasi *console*, aplikasi *Windows*, ataupun aplikasi *Web*. *Visual Studio* mencakup compiler, *SDK*, *Integrated Development Environment (IDE)*, dan dokumentasi (umumnya berupa *MSDN Library*). Compiler yang dimasukkan ke dalam paket *Visual Studio* antara lain *Visual C++*, *Visual C#*, *Visual Basic*, *Visual Basic.NET*, *Visual InterDev*, *Visual J++*, *Visual J#*, *Visual FoxPro*, dan *Visual SourceSafe*.

*Microsoft Visual Studio* dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi dalam *native code* (dalam bentuk bahasa mesin yang berjalan di atas *Windows*) ataupun *managed code* (dalam bentuk *Microsoft Intermediate Language* di atas *.NET Framework*). Selain itu, *Visual Studio* juga dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi *Silverlight*, aplikasi *Windows Mobile* (yang berjalan di atas *.NET Compact Framework*).

*Visual Studio* kini telah menginjak versi *Visual Studio 2010*, yang ditujukan untuk platform *Microsoft.NET Framework 3.5*. Versi sebelumnya, *Visual Studio 2005* ditujukan untuk platform *.NET Framework 2.0* dan *3.0*. *Visual Studio 2003* ditujukan untuk *.NET Framework 1.1*, dan *Visual Studio 2002* ditujukan untuk *.NET Framework 1.0*. Versi-versi tersebut di atas kini dikenal dengan sebutan *Visual Studio.NET*, karena memang membutuhkan *Microsoft.NET Framework*. Sementara itu, sebelum muncul *Visual Studio.NET*, terdapat *Microsoft Visual Studio 6.0 (VS1998)*.

Versi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Microsoft Visual Studio 2010 Professional Edition Version 10.0.30319.1 RTMRel* dengan lisensi *Single MVL* seharga US\$ 380.

Keunggulan yang dimiliki oleh perangkat lunak ini di antaranya:

Mudah dalam melakukan edit, pencarian, dan navigasi dalam kode-kode programnya. Dengan penambahan fasilitas *Intellisense* untuk VB dan C# membuatnya lebih mudah untuk mencari dan menggunakan *class* di dalam *.NET Framework*. Diperbaharui juga dengan *IntelliSense JavaScript* memungkinkan pengembangan AJAX dengan lebih mudah.

Navigasi kode dan visualisasi fitur, memungkinkan kita dengan mudah mencari dan bernavigasi dalam *project* yang luas. Kemudian memvisualisasikan ketergantungan silang dalam kode program yang dibuat. Ditingkatkan dengan *unit testing*, *debugging* dan *profiling* membantu membangun sebuah aplikasi yang tangguh.

Dengan ASP.NET 4, Formulir Web kontrol sekarang dapat dibuat dengan bersih dan semantik yang benar serta CSS yang *user friendly*. Fungsi *routing* yang sudah tersedia memungkinkan kita untuk mengekspos bersih, mudah dicari oleh mesin pencari, URL dan meningkatkan lalu lintas ke website kita. *ViewState* dalam aplikasi yang lebih kecil dan sekarang dapat lebih mudah dikontrol. Dengan kontrol yang lebih banyak, termasuk grafik dan *data control*, sekarang dibangun dalam ASP.NET 4 sehingga memungkinkan Anda untuk membangun aplikasi dengan lebih cepat.

*Visual Studio 2010* membuat proses *deployment* website dapat dilakukan dengan mudah. Kita dapat *publish* website dan aplikasi ke dalam server *staging* maupun *server production* langsung dari *Visual Studio 2010*.

*Visual Studio 2010* membuat kita mudah dalam melakukan transfer file, kode dan konfigurasi, *database schema* dan data dalam satu *package*. *Visual Studio 2010* juga membuat kita lebih mudah dalam mengatur konfigurasi *web.config*, tergantung apakah kita dalam *mode debug*, *release*, *staging* ataupun *production*.

#### **Microsoft SQL Server Database**

*Microsoft SQL Server Database* adalah sebuah sistem manajemen basis data relasional (*RDBMS*) produk *Microsoft*. Bahasa kueri utamanya adalah *Transact-SQL* yang merupakan implementasi dari *SQL* standar *ANSI/ISO* yang digunakan oleh *Microsoft* dan *Sybase*. Umumnya *SQL Server* digunakan di dunia bisnis yang memiliki basis data berskala kecil sampai dengan menengah, tetapi kemudian berkembang dengan digunakannya *SQL Server* pada basis data besar.

Versi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Microsoft SQL Server 2008 Standard Edition 10.0.1600.22* dengan lisensi *Single MVL* seharga US\$ 1,265.87.

Kelebihan *SQL Server 2008 Standard Edition*:

*SQL Server 2008 R2* memiliki beberapa *service baru*, termasuk including *PowerPivot* untuk *Excel* and *SharePoint*.

*Master Data Services*, *StreamInsight*, *ReportBuilder 3.0*, *Reporting Services Add-in* untuk *SharePoint*, sebagai sebuah *Data-tier function* dalam *Visual Studio*, yang memungkinkan pembuatan *package* dari suatu database sebagai bagian dari aplikasi.

*PowerPivot*, memungkinkan *end users* untuk melakukan import, manipulasi, analisa dan ekspor data, sebaik dan semudah membuat *report* dengan sangat mudah, menggunakan *interface Microsoft Excel*.

*Master Data Services*, merupakan fitur terbaru dan didesain untuk membuat struktur dan hirarki data, sehingga data dapat dikumpulkan dan digunakan oleh banyak departemen.

*StreamInsight* merupakan platform baru yang terintegrasi dengan *.Net* dan *SQL Server* untuk melakukan proses *streams* terhadap data secara paralel dan memungkinkan *query* dilakukan secara simultan pada data riil.

*Fungsi Data-tier*, didesain untuk memudahkan pembuatan aplikasi *n-tier*, yang menggunakan database sebagai *back end*, dan membuat *package* dalam aplikasi yang menjadikan aplikasi dan database sebagai satu kesatuan.

*SQL Server Utility*, memungkinkan adanya *single management dashboard* untuk beberapa server dan database sekaligus.

#### **Monitor Touch Screen**

*Touchscreen* adalah suatu tampilan *visual* elektronik yang dapat mendeteksi keberadaan dan lokasi sebuah sentuhan dalam area layar. Istilah ini umumnya mengacu pada menyentuh layar perangkat dengan jari atau tangan. *Touchscreen* juga dapat merasakan objek pasif lainnya, seperti *stylus*. *Touchscreen* yang umum di perangkat seperti konsol *game*, komputer tablet, dan *smartphone*.

*Touchscreen* memiliki dua atribut utama. Pertama, memungkinkan seseorang untuk berinteraksi langsung dengan apa yang ditampilkan, di mana *pointer* tidak dikontrol oleh *mouse* atau *touchpad*. Kedua, memungkinkan kita melakukannya tanpa memerlukan perangkat tambahan (selain *stylus*, yang bersifat opsional untuk *Touchscreen* paling modern).

Layar *touchscreen* tersebut dapat melekat pada komputer, atau jaringan sebagai terminal. Layar ini juga memainkan peran penting dalam desain peralatan digital seperti *personal digital assistant (PDA)*, perangkat navigasi satelit, ponsel, dan permainan *video*.

*Touchscreen* yang sudah terlebih dahulu populer di bidang medis, industri alat berat, serta kios seperti menampilkan museum atau otomatisasi ruangan, di mana keyboard dan mouse sistem tidak memungkinkan interaksi yang sesuai intuitif, cepat, akurat oleh pengguna dengan konten *display*.

Secara historis, sensor *touchscreen* dan menyertainya kontroler berbasis *firmware* telah disediakan oleh beragam setelah pasar *system integrator*, dan bukan oleh tampilan, *chip*, atau produsen *motherboard*. Produsen layar dan produsen *chip* di seluruh dunia telah mengakui kecenderungan layar sentuh sebagai sebuah komponen pengguna yang sangat dibutuhkan sebagai *user interface* dan mulai mengintegrasikan layar sentuh ke dalam desain dari produk mereka.

Monitor *touchscreen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah monitor *touchscreen* merk LG 1943C 19" seharga Rp 3.100.000,-. Kelebihan monitor *touchscreen* LG 1943C 19" ini diantaranya:

Kombinasi teknologi canggih, fitur yang mudah digunakan serta kemampuan layar lebih jernih dan tajam serta akurasi warna yang tinggi.

Kemampuan *life-like picture*, mampu menampilkan gambar seperti hidup.

Kombinasi dengan *dynamic contrast ratio* 2.000.000:1, memungkinkan grafik dan video yang kompleks.

Tersedia fitur *LG Smart Package* yakni *AutoBright*, *Live Sensor*, *Cinema Mode* and *Time Control*.

Performa *LED* yang stabil, model yang baik serta *stylish* dan warna yang menarik.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *prototype* yang mana akan dihasilkan sebuah aplikasi yang dapat dioperasikan dengan menggunakan media layar sentuh (*touchscreen*). Setelah semua tampilan dan database berhasil dibuat maka dilanjutkan dengan melakukan pengujian langsung terhadap aplikasi guna menjawab permasalahan yang ada.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Proses Pengajuan Surat Pengantar Berobat**

Karyawan memilih menu surat pengantar berobat pada sistem informasi *Employee Self Services*.

Karyawan memasukkan data yang diminta sesuai kebutuhan surat pengantar yang diajukan.

Sistem akan melakukan validasi terhadap data karyawan dan keluarga yang akan menggunakan fasilitas pengobatan yang diajukan

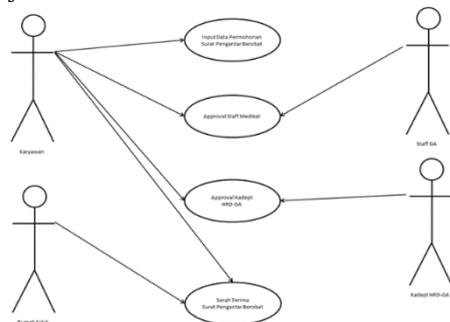
Apabila proses validasi berhasil dilakukan maka sistem akan mencetak dokumen surat pengantar berobat

Karyawan menyerahkan dokumen surat pengantar untuk *diapproval* oleh kepala departemen HRD-GA.

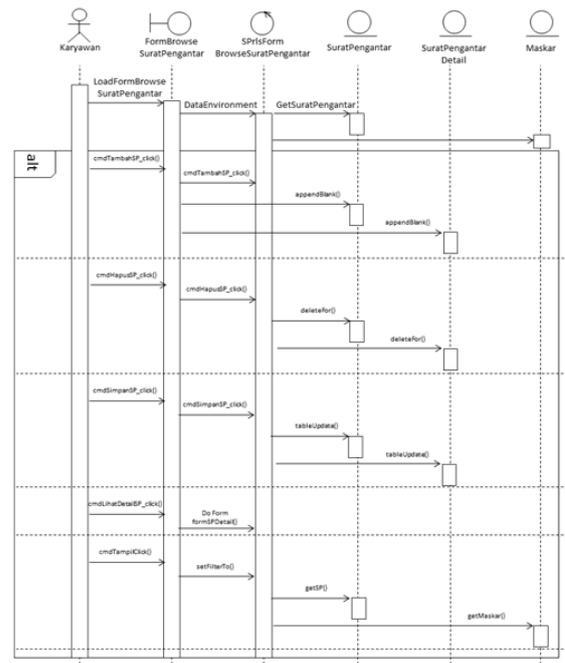
Karyawan membawa surat pengantar berobat pada saat berobat di rumah sakit yang dituju.

Rumah sakit melakukan penagihan biaya berobat dengan melampirkan surat pengantar berobat yang diserahkan oleh karyawan.

Bila proses validasi gagal dilakukan maka proses pengajuan ditolak.



Gambar 2. Use Case Diagram Pengajuan Surat Pengantar Berobat



Gambar 3. Sequence Diagram Pengajuan Surat Pengantar Berobat

**Proses Pengajuan Permohonan Cuti Tahunan**

Karyawan memilih menu pengajuan cuti tahunan pada sistem informasi *Employee Self Services*.

Karyawan memasukkan data yang diperlukan.

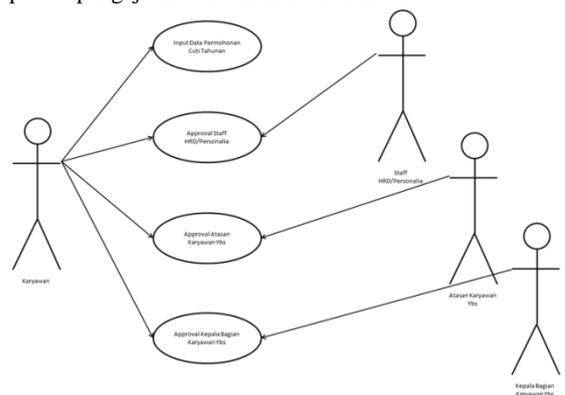
Sistem akan melakukan validasi terhadap hak dan sisa cuti tahunan yang dimiliki oleh karyawan yang bersangkutan.

Apabila validasi berhasil dilakukan maka sistem akan mencetak dokumen surat permohonan cuti tahunan.

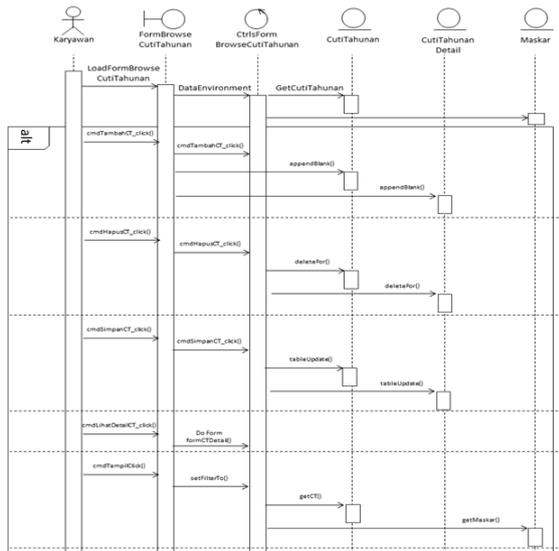
Karyawan menyerahkan dokumen surat permohonan cuti tahunan kepada atasan dan kepala departemennya, untuk mendapat persetujuan.

Staf HRD memproses permohonan yang diajukan.

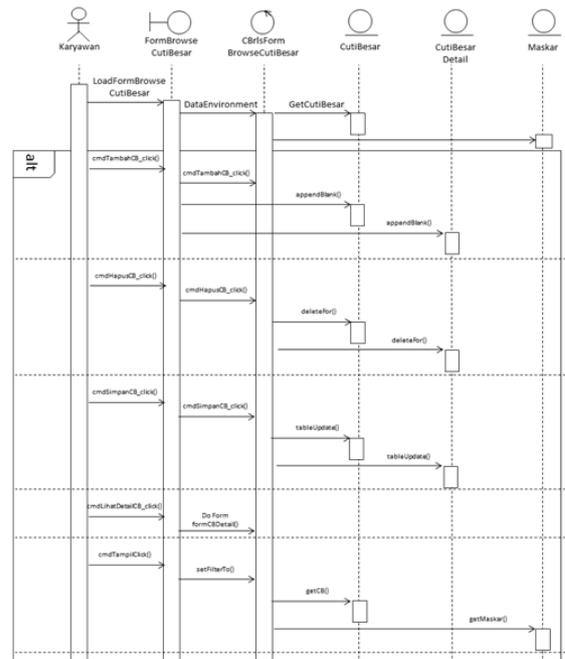
Apabila proses validasi tidak berhasil dilakukan, maka proses pengajuan cuti tahunan ditolak.



Gambar 4. Use Case Diagram Pengajuan Permohonan Cuti Tahunan



Gambar 5. Sequence Diagram Pengajuan Permohonan Cuti Tahunan



Gambar 7. Sequence Diagram Pengajuan Permohonan Cuti Besar

**Proses Pengajuan Permohonan Cuti Besar**

Karyawan memilih menu pengajuan cuti besar pada sistem informasi *Employee Self Services*.

Karyawan memasukkan data yang diperlukan.

Sistem akan melakukan validasi terhadap hak dan sisa cuti besar yang dimiliki oleh karyawan yang bersangkutan.

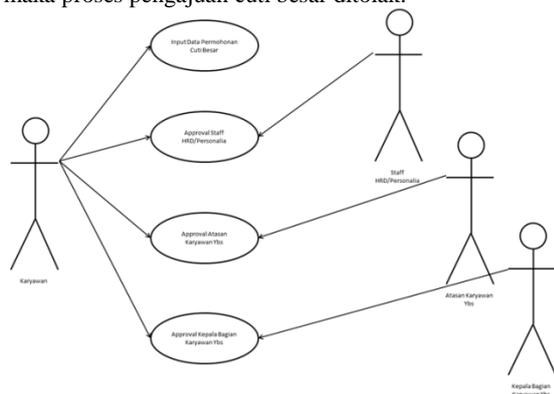
Bila validasi berhasil, sistem akan mencetak dokumen surat permohonan cuti besar.

Karyawan menyerahkan dokumen surat permohonan cuti besar kepada atasan dan kepala departemennya, untuk mendapat persetujuan.

Staf HRD menyerahkan dokumen surat permohonan cuti besar kepada kepala departemen HRD-GA untuk mendapat persetujuan.

Staf HRD menyerahkan dokumen surat permohonan cuti besar kepada kepala departemen keuangan untuk mendapat persetujuan.

Staf HRD memproses uang cuti besar pada proses payroll bulanan. Apabila proses validasi tidak berhasil dilakukan, maka proses pengajuan cuti besar ditolak.



Gambar 6. Use Case Diagram Pengajuan Permohonan Cuti Besar

**PROSES PENGGAJIAN**

Staf HRD memilih menu slip gaji pada sistem informasi *Employee Self Services*.

Staf HRD memasukkan NIP karyawan.

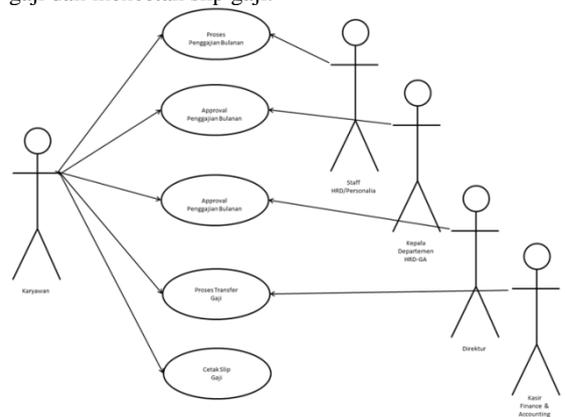
Sistem akan melakukan validasi terhadap NIP yang dimiliki oleh karyawan yang bersangkutan.

Bila validasi berhasil, sistem akan menampilkan form gaji karyawan yang bersangkutan dan mengisikannya sesuai dengan sistem penggajian yang berlaku di perusahaan tersebut.

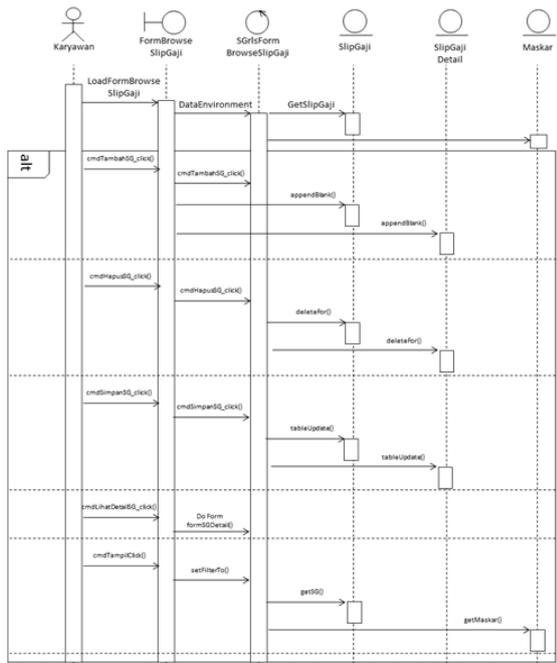
Staf HRD menyerahkan dokumen penggajian kepada kepala departemen HRD-GA untuk mendapat persetujuan.

Staf HRD menyerahkan dokumen penggajian kepada kepala departemen keuangan untuk mendapat persetujuan.

Staf HRD menambahkan data penggajian terbaru ke dalam data master karyawan sehingga karyawan dapat melihat gaji dan mencetak slip gaji.



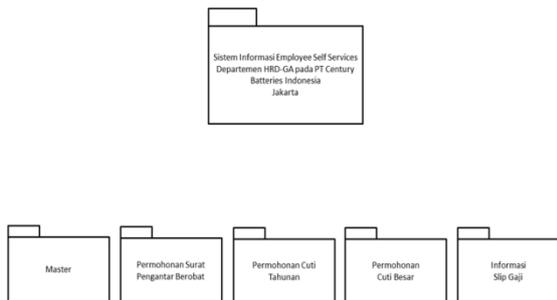
Gambar 8. Use Case Diagram Penggajian



Gambar 9. Sequence Diagram Penggajian

**PACKAGE DIAGRAM**

Setelah melakukan analisa pada sistem berjalan di departemen HRD-GA pada PT Century Batteries Indonesia, maka selanjutnya melakukan membuat rancangan sistem yang akan datang dengan membagi proses yang ada ke dalam bentuk package diagram sebagai berikut:



Gambar 10. Package Diagram Sistem Usulan

**Tampilan Antarmuka Employee Self Services (ESS)**



Gambar 11. Tampilan Menu Awal Employee Self Services (ESS)



Gambar 12. Tampilan Surat Pengantar Berobat



Gambar 13. Tampilan Form Pengajuan Cuti



Gambar 14. Tampilan Form Pengajuan Cuti Besar



Gambar 15. Tampilan Form Slip Gaji

**Kesimpulan**

Sistem Informasi *Employee Self Services* yang dibuat ternyata mampu mempercepat proses pelayanan dalam hal pembuatan surat pengantar berobat, informasi gaji dan cuti

tanpa harus menunggu kehadiran staf HRD-GA berada di ruangnya.

Sistem Informasi *Employee Self Services* yang dibuat ternyata mampu menekan biaya operasional melalui penggantian media informasi berbentuk kertas, menjadi media elektronik (*paperless*).

Sistem Informasi *Employee Self Services* yang dibuat ternyata mampu memberikan akses informasi setiap saat dengan layanan 24 jam sehari dan 7 hari seminggu tanpa harus menunggu kehadiran staf HRD-GA di ruangnya.

#### REFERENSI

- [1] Administrator. 2012. *UML Tutorial*. <http://www.tutorialspoint.com> (Diunduh tanggal 17 September 2012)
- [2] Al-Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi* Yogyakarta: AMIKOM.
- [3] Jogiyanto, Hartono. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [4] Pamungkas, Petrus Dwi Ananto. 2016. *Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Kelurahan Bitungsari Bogor Menggunakan Kep/25/M.PAN/2/2004*. Information System For Educators And Professionals Journal. Vol.1, No. 1, Hal. 85-91, Desember 2016. E-ISSN: 2548-3587.
- [5] Sutabri, Tata. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [6] Ulrich, David. 1996. *Human Resource Champions*. New York: United Harvard Business Review Press.